

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan orientasi masa depan dengan pemilihan karir pada remaja putus sekolah di Kenagarian Kampung Baru Korong Nan Ampek Kabupaten Pesisir Selatan, maka perlu mengemukakan kesimpulan dan saran. Adapun kesimpulan dan saran sesuai dengan hasil penelitian ini adalah.

1. Orientasi masa depan remaja putus sekolah dari kategori rendah berjumlah 17 orang (43,5%) sedangkan kategori tinggi berjumlah 23 orang (57,5%). Jadi orientasi masa depan remaja putus sekolah di Kenagarian Kampung Baru Korong Nan Ampek Kabupaten Pesisir Selatan adalah dihitung dari banyak sampel termasuk kategori tinggi karena berjumlah 23 orang (57,5 %). Artinya meskipun mereka putus sekolah tetapi masih mempunyai orientasi masa depan yang baik.
2. Pemilihan karir remaja putus sekolah kategori rendah sebanyak 23 orang (57,5%) sedangkan kategori tinggi sebanyak 17 orang (43,5%). Jadi pemilihan kari remaja putus sekolah di Kenagarian Kampung Baru Korong Nan Ampek Kabupaten Pesisir Selatan adalah dihitung dari banyak sampel termasuk kategori rendah karena berjumlah 23 orang (57,5 %). Artinya dengan masalah putus sekolah remaja tentu tidak mempunyai karir yang baik (terbatas) sehingga mempengaruhi keinginan mereka untuk mencari karir yang lebih baik.

3. Hubungan antara orientasi masa depan dengan pemilihan karir didapatkan hasil nilai koefisien korelasi yaitu sebesar 0,602 (kuat) dengan arah positif. Peroleh r hitung lebih besar dari r tabel $0,602 > 0,312$, maka hipotesis penelitian diterima. Terdapat hubungan positif yang signifikan dalam menentukan pemilihan karir remaja putus sekolah di Kenagarian Kampung Baru Korong Nan Ampek Kabupaten Pesisir Selatan. Ini berarti semakin tinggi tingkat orientasi masa depan remaja putus sekolah maka semakin matang pemilihan karir.

B. Saran

Sebagai penutup dalam skripsi ini, penulis mengemukakan beberapa saran semoga bermanfaat bagi berbagai pihak diantaranya :

1. Akademis
 - a. Untuk menambah wawasan, pengetahuan dalam keilmuan bimbingan dan konseling terutama yang berkaitan dengan orientasi masa depan dan bimbingan karir remaja.
 - b. Untuk bahan rujukan bagi peneliti yang akan datang, terutama untuk meneliti topik yang sama.
2. Praktis
 - a. Sebagai acuan bagi tenaga pratiksi di sekolah (guru BK) dalam mengembangkan Bimbingan Konseling Karir pada anak didik.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk membuat kebijakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan salah satu adalah dibidang bimbingan karir.